

**ANALISIS TEMA MELALUI UNSUR SASTRA
DAN PENDEKATAN PSIKOLOGI HUMANISTIK
DALAM NOVEL
*MERIDIAN***

KARYA ALICE WALKER



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam
Meraih Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

DEWI YANMI

92113014 / 923123200350010

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Pertama kali penulis memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sempat tertunda selama kurang lebih dua tahun.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak dan Ibu serta seluruh saudara-saudaraku yang selalu memberi dorongan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini juga terima kasih banyak atas segala do'a restunya.
2. Bapak Drs. Ismail Marahimin selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A. selaku pembaca skripsi ini yang telah membantu penulis dalam penyusunannya.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

5. Seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang berguna selama penulis menuntut ilmu pada Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada.
6. Buat yang selalu mendampingi dan mengantar penulis selama bimbingan skripsi di Universitas Indonesia - Depok, Tedy, terima kasih yaa ..., tidak lupa juga buat Indri dan Astri yang memberi semangat kepada penulis untuk melanjutkan penulisan yang sempat tertunda ini.
7. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika, Universitas Indonesia yang banyak membantu dalam mencari dan mengumpulkan buku-buku dan referensi yang menunjang penyusunan skripsi ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan agar kiranya skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan.

Jakarta, 1999

Dewi Yanmi

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kerangka Teori	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Metodologi Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8
 BAB II. LANDASAN TEORI	 10
A. Tokoh	10
1. Tokoh Mayor	10
2. Tokoh Minor	11
B. Penokohan	12
C. Ironi	14
D. Tema	14
E. Pengertian Psikologi	15
Pengertian Psikologi Sastra	15
Pengertian Psikologi Kepribadian	15
Pengertian Psikologi Humanistik	15
Teori Kebutuhan Bertingkat	16
 BAB III. ANALISIS TOKOH, PENOKOHAN DAN IRONI	 18
A. Analisis Tokoh	18
1. Tokoh Mayor - Meridian Hill	18
2. Tokoh Minor - Truman Held, Anne-Marion & Lynne Held	23

B.	Analisis Penokohan	25
	1. Meridian Hill	26
	2. Truman Held	32
	3. Anne-Marion	35
	4. Lynne Held	37
C.	Analisis Ironi	39
D.	Rangkuman	41
BAB IV. ANALISIS TEMA NOVEL <i>MERIDIAN</i> MELALUI UNSUR SAstra		
DAN PENDEKATAN PSIKOLOGI HUMANISTIK		42
A.	Analisis Tema	42
B.	Pengertian Psikologi	44
	Lima tingkat kebutuhan dasar	45
	1. Kebutuhan fisiologis	45
	2. Kebutuhan akan rasa aman	45
	3. Kebutuhan akan rasa cinta & memiliki	46
	4. Kebutuhan akan rasa harga diri	48
	5. Kebutuhan akan aktualisasi diri	49
BAB V. PENUTUP		52
A.	Kesimpulan	54
B.	Summary of Thesis	56
RINGKASAN CERITA		
RIWAYAT HIDUP PENGARANG		
ABSTRAK		
SKEMA		
DAFTAR PUSTAKA		

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dan dipertahankan pada tanggal 1999.



Pembimbing

(Drs. Ismail Marahimln)

Pembaca

(Dr. Albertine S. Minderop. MA)

Skripsi ini disyahkan pada hari ini



Dr. Albertine S. Minderop, M.A.
Ketua Jurusan



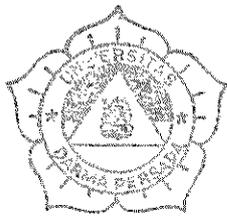
Dra. Inny C. Haryono, M.A.
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal

1999

Oleh:

Panitia Ujian



Ketua

Penguji I/Pembimbing

FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny. C. Haryono, MA.

Drs. Ismail Marahimin

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Panitera

Penguji II/Pembaca

Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat

Dr. Albertine. S. Minderop, MA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu hasil kreatif yang dituangkan melalui bahasa tentang pengalaman masa lalu atau tentang hal-hal imajinatif yang dihasilkan oleh pikiran seseorang. Dengan demikian salah satu bentuk karya sastra imajinatif adalah prosa.

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam dan pikiran yang diungkapkan melalui bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran adalah pandangan, ide, perasaan, semangat dan keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.¹

Menurut Atar Semi, Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya.²

Sastra menurut Jacob dan Saini dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yakni :

1. Sastra Imajinatif adalah karya sastra yang lebih bersifat khayal, menggunakan bahasa yang konotatif, dan syarat-syarat estetika seni.

Yang termasuk dalam sastra imajinatif adalah puisi dan prosa. Puisi

¹ Jacob Sumarjo, Saini. K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta, 1983, hal. 2-3

² Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, 1983, hal. 7

terdiri dari epik, kritik dan dramatik sedangkan prosa terdiri dari fiksi dan drama. Fiksi terbagi atas novel dan cerita pendek.

2. Sastra Non Imajinatif adalah karya yang lebih banyak unsur faktualnya daripada unsur khayalnya, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetik. Yang termasuk sastra non imajinatif adalah esei, kritik, otobiografi, sejarah, catatan harian, dan surat-surat.³

Dalam karya tulis ilmiah ini, penulis akan meneliti fiksi berbentuk novel. Sebelum menganalisis novel yang dipilih, penulis akan memberikan sedikit penjelasan tentang apa itu novel. "Kata novel berasal dari bahasa Italia yang kemudian berkembang di Inggris dan Amerika Serikat".⁴

Novel adalah cerita berbentuk prosa. Dalam arti luas berarti cerita dengan *plot* (alur) yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan *setting* (latar) cerita yang beragam pula. Namun ukuran "luas" di sini juga tidak mutlak demikian, mungkin yang luas hanya salah satu unsur fisiknya saja, misalnya temanya, sedang karakter, latar dan lain-lainnya hanya satu saja.⁵

Novel yang dipilih oleh penulis adalah novel yang berjudul *Meridian* karya Alice Walker. Ia adalah seorang penulis yang termasuk ke dalam *Afro-American Fiction Writers After 1955*. Walker lahir pada tanggal 9 Februari 1944 di Eatonton, Georgia, sebagai anak ke delapan dari pasangan Willie Lee dan Minnie Lou Grant Walker. Ia besar di kota kecil tempat bermukim mayoritas orang kulit hitam. Masa kecilnya diisi dengan kenangan pahit yang

³ Jacob, Saini, *op. cit.*, hal. 29

⁴ *ibid*

⁵ *ibid*

dialami oleh orang-orang kulit hitam karena sering ditindas oleh orang kulit putih.

*The young Walker was certainly affected by the pervasiveness of the violent racist system of the south, especially the impact it had on black families.*⁶

Meridian adalah salah satu novel karya Alice Walker yang banyak mengisahkan tentang pengalaman Walker semasa remaja. Sewaktu masih duduk di bangku mahasiswa, ia aktif dalam kegiatan-kegiatan pemuda yang menuntut persamaan hak antara wanita kulit hitam dengan wanita kulit putih.

Orang yang paling berpengaruh dalam kehidupan Walker adalah ibunya yang selalu menegaskan kepadanya, bahwa mereka juga memiliki hak untuk berkarya. Bahkan Walker pernah memperoleh penghargaan berupa *Rehabilitation Scholarship* dari negara bagian Georgia yang secara sistematis sangat menindas kaum kulit hitam. Dengan penghargaan yang berhasil diterimanya, maka ia dapat melanjutkan studinya ke Spelman College yang mayoritas terdiri dari mahasiswa berkulit putih tetapi hal itu tidak menghalangi keinginannya untuk tetap berkarya.⁷

Novel *Meridian* berkisah tentang perjalanan hidup seorang wanita kulit hitam yang bernama Meridian Hill. Ia adalah seorang wanita yang selalu ingin maju, tidak mau tertinggal dengan orang-orang kulit putih yang sering menindas orang kulit hitam.

⁶ Thadious M. Davis, Trodier Harris, *Afro-American Fiction Writers After 1955*, Michigan, 1989, hal. 259

⁷ *Ibid*

Ia bahkan berhasil mengenyam pendidikan sampai ke tingkat perguruan tinggi, hal yang jarang terjadi pada orang kulit hitam lain di masanya.

Ia merasa bahwa orang kulit hitam sering diperlakukan tidak adil oleh orang kulit putih. Perbuatan mereka semuanya serba terbatas, tidak sebebaskan orang-orang kulit putih yang bisa berbuat sekehendak hati mereka. Maka dari itu ia ingin menunjukkan pada orang-orang kulit putih bahwa sebagai wanita kulit hitam ia pun mampu dan ingin memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan memiliki hak azasi sebagai manusia.

B. Identifikasi Masalah

Novel ini menceritakan tentang perjalanan hidup seorang wanita kulit hitam yang bernama Meridian Hill. Ia adalah seorang wanita kulit hitam yang tidak ingin tertinggal dengan orang kulit putih yang sering menindas orang kulit hitam. Ia bahkan berhasil mengenyam pendidikan sampai ke tingkat perguruan tinggi, hal yang jarang terjadi pada kalangan orang kulit hitam.

Dalam karya tulis ilmiah ini, penulis akan memfokuskan masalah utama novel ini pada keinginan seorang wanita kulit hitam untuk dihargai kemampuannya. Jadi penulis berasumsi bahwa novel ini menggambarkan tentang perjuangan seorang wanita kulit hitam yang ingin membuktikan bahwa peran-serta mereka perlu dihargai, sebab kebebasan yang dicapai oleh orang kulit hitam tidak lepas dari dukungan kaum wanitanya.

It was also clear to her that if black women were to participate effectively in that movement, as indeed they did, they could not be restricted by a definition of woman that denied them their full potential. Black people's struggle to be free then they could not be separated from the necessity for black women to be free enough to struggle -- a theme that Walker probes in her second novel, Meridian.⁸

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini secara intrinsik dan ekstrinsik dimana novel mempunyai beberapa unsur yaitu alur (*plot*), karakter (*character*), latar (*setting*), sudut pandang (*point of view*), tema (*theme*) and simbol/ironi (*symbol/irony*). Oleh karena itu banyak hal yang bisa kita teliti dari unsur-unsur novel tersebut.

Penulis tidak meneliti seluruh unsur novel tersebut tetapi hanya membatasi masalah pada unsur intrinsik yaitu tokoh utama (*major*), tokoh bawahan (*minor*), penokohan, ironi dan tema. Juga dibahas unsur ekstrinsik yaitu pendekatan psikologi humanistik dengan konsep Abraham Maslow yakni sebuah gerakan yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia yang berbeda dengan gambaran manusia dari psikoanalisis maupun behaviourisme.⁹ Penulis juga akan menganalisis keterkaitan antara unsur-unsur tersebut.

⁸ *ibid.*, hal. 262

⁹ E. Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian*, Jakarta, 1986, hal. 112

D. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah, penulis akan menganalisis masalah utama dalam karya tulis ilmiah ini yaitu tentang keinginan seorang wanita kulit hitam untuk dihargai kemampuannya dan menuntut persamaan hak. Selain itu penulis juga menganalisis siapa yang menjadi tokoh mayor dan tokoh minor, kemudian menentukan bagaimana hubungan antara tokoh mayor dengan tokoh minor. Penulis juga menganalisis ironi yang di alami tokoh, setelah itu apa yang menjadi temanya serta, menganalisis apakah pendekatan psikologi humanistik dapat membuktikan novel ini dan bagaimana menghubungkan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dalam mendukung tema.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam menganalisis novel ini adalah untuk membuktikan bahwa tokoh Meridian Hill adalah berperan sebagai tokoh utama, sedangkan Truman Held, Anne Marion dan Lynne Held adalah berperan sebagai tokoh bawahan. Selain itu penulis juga bertujuan untuk menganalisis penokohan para tokoh dengan melihat watak masing-masing dari tokoh-tokoh tersebut serta membuktikan tema novel. Kemudian penulis akan membuktikan bahwa tokoh, penokohan, ironi dan pendekatan psikologi humanistik mendukung tema.

F. Kerangka Teori

Karya tulis ilmiah ini akan menganalisis tokoh, penokohan, ironi dan tema serta pendekatan psikologi humanistik. Tetapi sebelum unsur-unsur ini dianalisis, penulis terlebih dahulu akan memberi sedikit penjelasan tentang apa itu tokoh, penokohan, ironi dan tema serta pendekatan psikologi humanistik.

Unsur Intrinsik adalah unsur yang membentuk karya sastra seperti tokoh, penokohan, motivasi, tema, alur, latar, gaya bahasa dan ironi. Sedangkan **unsur ekstrinsik** adalah unsur luar yang membentuk karya sastra yaitu salah satunya adalah melalui pendekatan psikologi.

G. Manfaat Penelitian

Penulis membuat karya tulis ilmiah ini agar para pembaca mengerti peranan tokoh, penokohan dan ironi serta pendekatan psikologi humanistik dalam mendukung tema serta mengetahui saling keterkaitan unsur-unsur tersebut.

Penulis juga berharap agar karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi para mahasiswa, terutama Jurusan Sastra Inggris, untuk lebih mengenal dan mengerti karya sastra Inggris secara mendalam.

Selain itu karya tulis ilmiah ini dapat membantu para pembaca yang tidak begitu mengenal sastra agar lebih memahami dan menikmati karya sastra. Demikianlah harapan penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi setiap mahasiswa.

H. Metodologi Penelitian

Dalam membahas karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan teknik kepustakaan. Penulis membaca novel ini terlebih dahulu dengan teliti, lalu penulis mulai mencari masalah-masalah yang ada dalam cerita tersebut. Setelah itu penulis baru mengumpulkan data-data yang menunjang novel itu melalui buku-buku di perpustakaan. Dari sini penulis mulai meneliti novel ini, selain itu penulis juga menggunakan metode intrinsik dan ekstrinsik dalam menganalisis novel ini.

I. Sistematika Penyajian

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, manfaat penelitian serta metodologi penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis karya tulis ilmiah ini.

Bab III ANALISIS TOKOH, PENOKOHAN DAN IRONI

Bab ini berisi analisis tokoh mayor dan minor, penokohan serta ironi.

Bab IV ANALISIS TEMA NOVEL *MERIDIAN* MELALUI UNSUR SASTRA DAN PSIKOLOGI HUMANISTIK

Bab ini berisi tentang analisis tema dan pendekatan psikologi humanistik.

Bab V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan penelitian dari bab-bab sebelumnya. Bab ini berisi kesimpulan serta *summary of thesis*

- Lampiran
- I Ringkasan cerita
 - II Riwayat hidup pengarang
 - III Abstrak
 - IV Skema
 - V Daftar pustaka

